

Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Nabila Kamalia¹, Robiatul Adawiyah²

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

nabilakamaliah99@gmail.com (1) robiek17@gmail.com (2)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan handphone berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RT/12, RW/03, Kelurahan Sumurmati, Kecamatan Sumberasi, Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari anak usia 5-6 tahun dari 28 anak di lokasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, angket, kuesioner atau, dan observasi (Sriandila et al., 2023). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi-square, sedangkan uji homogenitas data juga dilakukan dengan menggunakan uji F. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus hubungan product moment. yang akan terjadi dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di lokasi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis korelasi product moment yang memberikan nilai rxy sebesar 0,381. Nilai ini lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,374 yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak (Nurhayati et al., 2022).

Kata kunci : Gadget, Anak Usia Dini. Perkembangan Sosial Emosional.

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an influence of gadget use on the social emotional development of early childhood in RT/12, RW/03, Kelurahan Gubernur Sumurmati, Sumberasi District, Probolinggo City. This study uses a quantitative correlational approach. The research sample was 28 children aged 5-6 years at the location. Data collection was carried out through observation, questionnaires, and documentation (Sriandila et al., 2023). Data normality testing was carried out using the chi-square test, while data homogeneity testing used the F test. Hypothesis testing was carried out using the product moment correlation formula. The results of the study showed that there was an influence of gadget use on the social emotional development of early childhood in the location. This is evidenced by the results of the product moment correlation hypothesis test which showed an rxy value of 0.381. This value is greater than the r table value of 0.374, which means that the working hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected (Nurhayati et al., 2022).

Keywords: Gadgets, Early Childhood, Social Emotional Development

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional Indonesia difokuskan pada pengembangan individu yang mampu mengoptimalkan sisi kemanusiaannya. Menurut (Maaslahah, 2024) tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia di era ekonomi melalui pengetahuan dan kreativitas ekonomi. Pendidikan anak usia dini (Uzlah & Suryana, 2022) dan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, dengan penekanan pada pengembangan semua aspek kepribadiannya. PAUD dirancang untuk meletakkan dasar bagi pengembangan koordinasi motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk, dan kecerdasan spiritual. Di Indonesia, anak didefinisikan sebagai individu yang belum dewasa, dan anak usia dini mengacu pada rentang usia 0-6 tahun (Nurdin & Anhusadar, 2020). PAUD sangat penting bagi perkembangan anak, karena memberikan landasan bagi pendidikan masa depan mereka. Program ini dirancang untuk disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, dan orang tua memegang peranan penting dalam memantau dan membatasi penggunaan gadget pada anak-anak mereka (Mujiono & Sutrisno, 2022). Penggunaan gadget sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bermain anak, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang terlibat dalam permainan berbasis gadget cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk kegiatan tersebut (Amalia Uswatun Hasanah et al., 2022). Hal ini dapat dilihat di wilayah RT/12, RW/03, Kelurahan Sumurmati, Kecamatan Sumberasi, Kota Probolinggo, anak usia 5-6 tahun lebih suka bermain gadget daripada bermain secara tradisional dengan teman sebayanya. Maraknya teknologi dan komunikasi mengakibatkan gadget menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, namun penggunaan yang berlebihan dapat berdampak buruk bagi perkembangan sosial emosional anak (Pratama, 2022). Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini meliputi adaptasi terhadap lingkungan, menjalin hubungan dengan teman sebaya dan orang dewasa, serta pengelolaan emosi (Nurhayati et al., 2022). Penggunaan gadget yang berlebihan dapat membatasi kemampuan anak dalam berkomunikasi secara personal dengan orang lain, sehingga mengakibatkan perkembangan sosial emosional terganggu (Sriandila et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memantau dan membatasi penggunaan gadget pada anak agar tidak terjadi kecanduan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RT/12, RW/03, Desa Sumurmati, Kecamatan Sumberasi, Kota Probolinggo..

2. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini bagaimana penelitian dengan judul. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar?.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi penelitian tentang judul Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Kepada penelitian selanjutnya dan aplikasi kepada masyarakat dan dunia medis mengenai judul penelitian tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, dengan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Nurhayati et al., 2022). Deskripsi Daerah Penelitian Profil Lokasi Penelitian RT/12,RW/03 di Desa Sumurmati, Kecamatan Sumberasi, Kabupaten Probolinggo, merupakan suatu wilayah yang terbentuk pada tahun 2007 sebagai hasil pemekaran dari RT12. Wilayah ini memiliki luas sekitar 32.779,36 m² dengan keliling sekitar 920,79 m. Di wilayah ini terdapat 67 rumah, yang mana 57 diantaranya ditempati oleh pemiliknya, sedangkan 10 lainnya disewa atau kosong. Jumlah penduduk di RT.12 sebanyak 246 jiwa. Data Penduduk Data penduduk RT/12,RW/03 menunjukkan jumlah anggota keluarga pada setiap rumah bervariasi, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 67 orang. Informasi ini penting untuk memahami demografi dan dinamika sosial di area penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Hasil Penelitian a) Penggunaan Gadget Penelitian ini melibatkan 28 orang tua yang memiliki anak usia dini (lima-6 tahun) di RT/12,RW/03. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden (71,4%) memiliki skor penggunaan gadget dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini di wilayah ini berada pada tingkat sedang. b) Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kuesioner perkembangan sosial emosional juga diberikan kepada 28 orang tua. Sebagian besar anak (57,2%) menunjukkan perkembangan sosial emosional yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan gadget sedang, banyak anak yang masih memiliki perkembangan sosial emosional yang baik (Dewi & Suryana, 2020). Analisis Data Penelitian Uji Prasyarat dimana pada Uji Normalitas data penelitian dinyatakan berdistribusi normal menurut uji Chi Square, dengan menggunakan nilai Perhitungan Chi Square lebih kecil dari Chi Square Tabel. dan dimana Uji Homogenitas Varians dari kedua sampel dinyatakan rata-rata menurut uji F, dimana Fhitung lebih kecil dari Ftabel. Pengujian Hipotesis Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Nilai rxy sebesar 0,381 lebih besar dari rtabel (0,374), sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima yang menunjukkan bahwa penggunaan gadget berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak di RT. 12/RW.03. Hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak (Penggunaan et al., 2022). Menurut (Siswati, 2021) Dalam statistika, “hubungan” mengacu pada korelasi antara dua variabel atau lebih. Jika melibatkan dua variabel, maka dianggap sebagai hubungan bivariat, sedangkan lebih dari 2 variabel dianggap sebagai hubungan multivariat. Penelitian korelasional menggunakan statistika untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat korelasi antara 2 variabel. Pendekatan ini menekankan pada estimasi kovariansi antara variabel yang terjadi secara alamiah, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif menggunakan teknik korelasi atau teknik statistika lainnya. Hasil penelitian korelasional dapat memengaruhi pengambilan keputusan, seperti penggunaan prediksi aktuaria. Namun, keterbatasan utama penelitian ini adalah dalam menafsirkan hubungan kausal (Nurjani & Sopianti, n.d.) . Penelitian ini melibatkan kuesioner penggunaan gadget yang diberikan kepada 30 orang tua anak usia dini (5-6 tahun) di RT. 12/RW. 3, Desa Sumurmati, Kecamatan Sumberasih, kabupaten Probolinggo. Berikut ini adalah arti skornya.

Tabel 1. Daftar anak usia dini

No	Nama Anak Usia Dini	Usia	Nilai Angket
1	NUR HASANAH	6 tahun	64
2	SHOLEHA	6 tahun	80
3	JIHAN NUR NABILA	6 tahun	72
4	FITRIYADUS SHOLEHA	6 tahun	64
5	WAHED	6 tahun	64
6	ALIM	6 tahun	64
7	HENDRA	6 tahun	80
8	MOCH. ZANDI HARDIKA PUTRA	6 tahun	72
9	MUHAMMAD SUBANDI	6 tahun	60
10	ALBRA JEMMY NATA	6 tahun	76
11	LAILATUL QODRIAH ROMADHONA	6 tahun	60
12	NUR SOVIA	6 tahun	76
13	DINA RISTA LUTFIANA PUTRI	6 tahun	64
14	DIVA	6 tahun	76
15	DIFA NUR WAHIDA	5 tahun	60
16	RENDI	5 tahun	68
17	SELFIA	5 tahun	60
18	SUGIONO	5 tahun	60
19	VIRA AYUNIA	5 tahun	60
20	ZAINAL ABIDIN	5 tahun	52
21	ICA PRAMITA APRILIA	5 tahun	72
22	AISA AULIA	5 tahun	64
23	YUSUF	5 tahun	64
24	NAFISATUL HALWA	5 tahun	72
25	RAHMA NUR FITRIA	5 tahun	64
26	SOFYAN	5 tahun	60
27	YUSUF HIDAYATULLAH	5 tahun	76
28	ROHMATUL LAILI	5 tahun	84
Total			1888

Tabel .2. Penggunaan Gadget

PENGUNAAN GADGET					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	3.6	3.6	3.6
	60	7	25.0	25.0	28.6
	64	8	28.6	28.6	57.1
	68	1	3.6	3.6	60.7
	72	4	14.3	14.3	75.0
	76	4	14.3	14.3	89.3
	80	2	7.1	7.1	96.4
	84	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Nilai-nilai tersebut kemudian dianalisis untuk mencari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Mean: 67,43
- Simpangan Baku: 7,76

Kategori nilai kuesioner dibagi menjadi tiga kelompok: atas/tinggi, tengah/sedang, dan bawah/rendah. Berdasarkan hasil perhitungan:

- Atas/Tinggi: Nilai di atas 75,23
- Tengah/Sedang: Nilai antara 59,72 dan 75,22
- Bawah/Rendah: Nilai di bawah 59,71

Tabel 3: Frekuensi Skor Angket Penggunaan Gadget

No	Angket	Ktg	F	%
1	59,71 - ke bawah	Bawah/Rendah	1	3,60%
2	59,73 - 75,23	Sedang Tengah/	19	71,40 %
3	75,23 - ke atas	Atas/Tinggi	8	25%
Jumlah			28	100%

Dari analisis ini, 71,40% dari 28 anak berada dalam kategori tengah/sedang. Data Hasil Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Penelitian juga melibatkan angket perkembangan sosial emosional yang diberikan kepada 28 orang tua di lokasi yang sama. Berikut adalah hasil skornya: Skor tersebut kemudian dianalisis untuk mencari rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

- Mean: 66,07
- Standar Deviasi: 7,61

Kategori skor angket dibagi menjadi tiga kelompok: atas/tinggi, tengah/sedang, dan bawah/rendah. Berdasarkan perhitungan:

- Atas/Tinggi: Skor di atas 73,69
- Tengah/Sedang: Skor antara 58,45 dan 73,67
- Bawah/Rendah: Skor di bawah 58,45

Tabel 4: Frekuensi Skor Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

No	Angket	Ktg	F	%
1	58,45 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	10,70%
2	58,45 - 66,08	Tengah/Sedang	10	32,10%
3	73,69 - ke atas	Atas/Tinggi	15	57,20%
Jumlah			28	100%

Dari analisis ini, 57,2% dari 28 anak berada dalam kategori atas/tinggi untuk perkembangan sosial emosional

Tabel 5 Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Dengan Chi Kuadrat

Interval	F0	FH	FO-FH	FO-HO	(fo - fh) ² / fh
54 – 59	4	2	4	17	15
60 – 65	8	2	4	15	5,2
66 – 70	11	10	3	10	2
71 – 75	2	9	-9	80	8,2
76 – 80	1	3	-2	3	0
81 – 85	2	2	0	1	1

Jumlah	28	28	0	126	31,4
--------	----	----	---	-----	------

Muatan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan menggunakan nilai chi-kuadrat dari tabel, dengan rentang kebebasan (dk) sebesar $28 - 1 = 27$. Berdasarkan tabel chi-kuadrat diketahui bahwa untuk $dk = 27$ dan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5%, harga chi meja persegi panjang adalah 40.113. Karena laju chi-kuadrat hitung (31,4) lebih kecil dibandingkan laju chi-persegi panjang tabel (40,113), maka dapat disimpulkan bahwa sebaran log nilai statistik dari 28 siswa tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya nilai F yang dihitung dengan menggunakan Ftabel harus dibandingkan dengan menggunakan rentang kebebasan pembilang (28-1) dan penyebut (28-1). Berdasarkan pembilang dk 27, penyebut dk 27, dan tingkat kesalahan 5% (angka antara pembilang 24 dan 30), diperoleh nilai Ftabel sebesar 1,70. Karena F hitung lebih kecil dari F kantor ($1,04 < 1,70$), hal ini menunjukkan bahwa variansnya homogen. Dari hasil analisis di atas diperoleh nilai rxy sebesar 0,381. Selanjutnya dilakukan uji reproducible cost terhadap koefisien product moment "r" terhadap 28 sampel pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa $0,381 \geq 0,374$, artinya running dugaan (H_a) pada pengamatan ini adalah hal biasa. Oleh karena itu, terdapat kekuatan penggunaan alat tersebut terhadap peningkatan sosial emosional remaja usia dini di RT. 12/RW.03 Desa Pematang Gubenur, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Sebaliknya hipotesis nol (H_0) ditolak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan adanya pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RT. 22/Ro. 2, Desa Sumatera, Kecamatan Sombresi, Kabupaten Probolinggo. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi product moment yang menunjukkan nilai rxy sebesar 0,381. Jika dibandingkan dengan tabel r untuk koefisien product moment "r" dengan 28 partisipan yaitu sebesar 0,374 maka terlihat nilai rxy lebih besar ($0,381 \geq 0,374$). Oleh karena itu hipotesis kerja (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Uswatun Hasanah, Wardany, H., & Sumiati, O. (2022). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Engklek Portable. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 114–121. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1249>
- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Maaslahah, S. (2024). BERMAIN GADGET PADA ANAK USIA DINI DUSUN LOROKAN. 5, 157–170.
- Mujiono, D. M. S., & Sutrisno. (2022). Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam (Al-Qur'an Dan Hadis). *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 207–221. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1375>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Nurhayati, S., Hasani, S., & Risnawati, D. (2022). Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 133–143. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1003>
- Nurjani, Y. Y., & Sopianti, S. (n.d.). Pengaruh Permainan Congklak Terhadap

Kamalia N, Adawiyah R : Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Di PAUD Al Falah. c, 2–9.

Penggunaan, P., Terhadap, G., Emosional, S., Usia, A., Kontesa, F., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Tarbiyah, F., Tadris, D. A. N., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2022). Febia Kontesa.

Pratama, L. R. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 182–194. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1125>

Siswati, V. (2021). Responsibilitas keluarga terhadap anak di era digital dalam perspektif hukum islam di pagetan Singosari Malang. *Mabahits:Jurnal Hukum Keluarga*, 29–40.

Sriandila, R., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. *Journal on Education*, 5(2), 1826–1840. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.823>

Uzlah, U., & Suryana, D. (2022). Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3921–3930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2177>.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
06 November 2024	14 November 2024	25 November 2024	Ya